

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, tentang “Strategi Pembelajaran *Perkusi* Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Di SDN Sukarasa Bandung”. Maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang tahapan pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran *Perkusi*.

Tahapan pembelajaran terbagi atas dua tahap yaitu tahapan pembelajaran secara makro dan tahapan pembelajaran secara mikro. Tahapan pembelajaran secara makro bertujuan untuk melihat perkembangan para siswa secara keseluruhan mulai dari awal pertemuan sampai dengan akhir pertemuan. Tahapan secara makro ini meliputi delapan tahapan. Tahapan dirancang dimulai dari materi yang sederhana menuju ke materi yang lebih kompleks, tahapan yang bersifat teoritis menuju praktis. Tahapan pembelajaran secara mikro bertujuan untuk melihat perkembangan para siswa di setiap pertemuannya, dimana tahapan ini terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Tahapan pembelajaran *Perkusi* di marching band SDN Sukarasa Bandung mencakup langkah-langkah pembelajaran dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik para siswa. Langkah-langkah dilakukan oleh

pelatih dan para siswa, dimana kadang menemukan kendala dan hambatan ketika berproses. Tidak banyak materi lagu yang dibahas karena peserta didik merupakan para anggota baru di kegiatan drum band tersebut.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran umum yang sering digunakan oleh pengajar, tetapi penggunaan dan penerapan metode tersebut berbeda. Pelatih menggunakan metode pembelajaran dengan memasukan konsep bermain dengan menggunakan partitur gambar, hal ini dilakukan agar suasana kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan lebih memudahkan para siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan. Metode yang bervariasi yang digunakan adalah metode drill, metode imitasi dengan bernyanyi ketukan, dan metode ceramah dengan menggunakan bahasa yang imajinatif. Penggunaan metode seperti ini dapat mempermudah para siswa mempelajari materi dan menciptakan suasana bermain pada kegiatan belajar mengajar.

## **B. REKOMENDASI**

Setelah melakukan penelitian strategi pembelajaran *perkusi* pada kegiatan ekstrakurikuler marching band di SDN Sukarasa Bandung, tentunya banyak hal yang diberikan peneliti kepada beberapa pihak sebagai hasil dari sebuah penelitian yang diharapkan bisa mengarah pada peningkatan kualitas strategi pembelajaran *perkusi* pada kegiatan ekstrakurikuler marching band di SDN Sukarasa Bandung.

Maka dari itu peneliti akan memberikan implikasi diantaranya :

### **1. Pembina Marching Band SDN Sukarasa**

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan fasilitas alat-alat marching band pun khususnya *perkusi* masih ada yang terdapat kekurangan, alangkah baiknya jika fasilitas tersebut tersedia sesuai dengan kebutuhan. Sarana dan prasarana yang mendukung akan berpengaruh terhadap perkembangan para siswa itu sendiri. Pembina marching band pun diharapkan lebih memperhatikan kegiatan marching band agar kegiatan ekstrakurikuler marching band di SDN Sukarasa terus maju dan berkembang. Kegiatan pembelajaran perkusi bagi para siswa anggota baru akan lebih baik dilakukan minimal seminggu dua kali, hal ini dilakukan agar para siswa lebih cepat menguasai materi pembelajaran dan jarak waktupun tidak terlalu jauh, disamping itu para siswa bisa lebih cepat bergabung dengan seksi alat yang lainnya.

### **2. Pelatih**

Pelatih hendaknya lebih memperhatikan perkembangan para siswa pada saat kegiatan berlangsung, hal ini dilakukan agar kemampuan para siswa dapat terus terpantau dan terakomodir dengan baik. Pelatih hendaknya memberikan materi pelajaran yang tidak terlalu sulit pula, alangkah baiknya jika materi lagu yang diberikan lebih banyak sebagai bahan referensi untuk tampil di sebuah acara. Metode yang digunakan sudah bervariasi, alangkah baiknya jika penggunaan

metode yang bervariasi tersebut ditambah sehingga di setiap metode ada hal yang berbeda sehingga kegiatan belajar mengajar akan terlihat lebih menarik lagi.

### **3. Siswa**

Para siswa hendaknya lebih memperhatikan materi pelajaran yang telah diberikan oleh pelatih. Teknik dasar perkusi lebih dikembangkan lagi dan harus sering dilatih, khususnya teknik *single stroke* dan teknik *double stroke*, karena kedua teknik tersebut selalu terpakai di setiap lagu-lagu marching band. Para siswa pun diharapkan lebih bersemangat lagi untuk mempelajari *perkusi* dan selalu merawat instrument *perkusi* tersebut dengan baik.

### **4. Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UPI**

Peneliti menyarankan agar mahasiswa (mengontrak alat perkusi) kelak menjadi seorang pengajar, hendaknya tidak hanya menggunakan metode pembelajaran secara umum saja, alangkah baiknya jika penggunaan metode lebih bervariasi seperti yang dilakukan pelatih pada penelitian ini. Mahasiswa yang nantinya kelak menjadi seorang guru, diharapkan mempunyai strategi pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.